

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya hasil Ujian Nasional (UN) pada materi metabolisme di SMA se-Kabupaten Gorontalo bukan hanya karena faktor peserta didik itu sendiri tetapi ada faktor lain yang dilihat dari Standar Nasional Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- 5.1.1 Penyesuaian kurikulum tanpa diikuti oleh kesiapan yang matang membuat para pendidik kesulitan dan kebingungan dalam menerapkan kurikulum yang berlaku.
- 5.1.2 Pembuatan silabus biologi yang tidak tepat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) metabolisme yang tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi metabolisme yang kompleks dan bersifat abstrak.
- 5.1.3 Kompetensi pendidik yang masih kurang menyebabkan tidak maksimalnya proses pembelajaran metabolisme.
- 5.1.4 Kurangnya kelengkapan dan pemanfaatan sarana dan prasarana menyebabkan pendidik kesulitan dalam mentransfer materi metabolisme kepada peserta didik.
- 5.1.5 Kurang maksimalnya pembiayaan dalam pengadaan alat dan bahan praktikum untuk materi metabolisme, serta terbatasnya buku sumber biologi menyebabkan pembelajaran metabolisme tidak maksimal.

5.1.6 Penggunaan soal evaluasi dan rumusan indikator (rata-rata C1-C4) dalam pembelajaran metabolisme yang tidak sesuai dengan tingkat kesulitan soal yang ditanyakan dalam Ujian Nasional menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menjawab soal pada saat pelaksanaan Ujian Nasional.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Selaku kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bersama guru secara intensif, baik itu tiap minggu atau tiap bulan, yang membahas tentang, format silabus dan RPP dalam kurikulum yang berlaku, penggunaan metode pembelajaran, media dan bagaimana evaluasi kurikulum, kemudian di presentasikan dan apabila ada permasalahan diselesaikan bersama-sama.
- 5.2.2 Agar kegiatan pembelajaran metabolisme berhasil maka perlu adanya waktu kegiatan praktikum metabolisme untuk memperdalam pemahaman peserta didik.
- 5.2.3 Guru seharusnya memperbanyak pengetahuan luar, agar dapat memberikan wawasan bagi peserta didik bukan hanya monoton pada materi yang ada di buku.
- 5.2.4 Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran.

- 5.2.5 Perlu adanya pembiayaan yang tepat untuk pengadaan alat dan bahan praktikum metabolisme, serta pembaharuan buku sumber biologi.
- 5.2.6 Perlu adanya penyesuaian instrumen penilaian dan perumusan indikator pembelajaran metabolisme oleh pendidik agar peserta didik tidak kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan dalam Ujian Nasional.